

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN  
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT USAHA JASA  
PARIWISATA DI KAMPUNG WASUR  
KABUPATEN MERAUKE**

**Luh Kadek Budi Kartini<sup>1</sup>  
Mutria Farhaeni<sup>2</sup>  
Katarina Mariana Yaas<sup>3</sup>**

**STIE BIITM Bali**

***Abstract***

*The low entrepreneurial spirit of the community and the motivation of Indonesian's young generation to be entrepreneurial and to create their own jobs have become serious thought in various parties, both the government, the world of education and the community. This research aimed to analyze the influence of Entrepreneurship Education and Training On the Interest In Tourism Service Businesses In Wasur Village Merauke Regency. The sample of this research is 50 active respondents as independent small business actor. The Data sources used in jrseruni@gmail.this research are primary and secondary data. Data is analyzed using path analysis that is assisted with SPSS for Windows version 22. Data collection method in this research using interview method, by means of questionnaires with likert scale. The analytical technique used is multiple linier regression analysis. Results of statistical analysis known that the entrepreneurship education and training influenced on the interest in tourism service businesses in Wasur Village Merauke Regency is 32%, based on hypothesis testing with the F and t test results, it can be concluded that the entrepreneurship education and training simultaneously (together) and significantly influence on the interest in tourism service businesses with value of F-test is 11,063 and sig 0,000. The entrepreneurship education partially and significantly positive influenced on the interest in tourism service businesses with value of t-test is 3,242 and sig 0.002 and entrepreneurship training significantly positive influenced on the interest in tourism service businesses with value of t-test is 2,659 and sig 0,011 In Wasur Village Merauke Regency.*

**Keywords:** *Entrepreneurship Education, Training and The Interest in Tourism Service Businesses*

**PENDAHULUAN**

Pengangguran merupakan masalah yang hampir terjadi disetiap negara di dunia, termasuk juga di Indonesia. Angka pengangguran di Indonesia masih relative tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari data terbaru Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencatat jumlah pengangguran di

Indonesia pada Februari 2020 bertambah menjadi 6,88 juta orang. Angka ini naik 60.000 orang atau 0,06 juta orang dibanding periode yang sama tahun lalu. Salah satu faktor yang menyebabkan problematika ini adalah masih rendahnya jiwa kewirausahaan

masyarakat (Yuyus Suryana dan Kartib Bayu : 2010).

Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan memiliki pengaruh untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan masyarakat menjadi seorang wirausaha. Arep (2004:108) menyatakan bahwa pelatihan sebagai sumber motivasi. Pelatihan merupakan salah satu usaha untuk mengembangkan sumber daya manusia, terutama dalam hal pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*ability*), keahlian (*skill*), dan sikap (*attitude*).

Krisis ekonomi yang melanda dunia khususnya Indonesia saat ini serta banyaknya pengurangan jumlah karyawan yang disebabkan oleh pandemi covid-19 menjadikan berwirausaha pilihan pekerjaan yang banyak dilakukan masyarakat di Indonesia. Seperti halnya Kampung Wasur, pemerintah dan pihak swasta berusaha untuk membangkitkan minat usaha masyarakat dengan memanfaatkan jasa wisata alam seperti ecowisata sebagai solusi dan peluang melalui proses yang bertahap dan berkelanjutan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik di masa mendatang.

#### **Identifikasi Masalah**

- 1). Jumlah pengangguran di Indonesia pada Februari 2020 bertambah menjadi 6,88 juta orang. Angka ini naik 60.000 orang atau 0,06 juta orang dibanding periode yang sama tahun lalu.
- 2). Minimnya pengetahuan dan ketrampilan berwirausaha yang dimiliki oleh masyarakat.

#### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang akan dibahas dan dikaji dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat usaha jasa pariwisata di Kampung Wasur Kabupaten Merauke?
- 2) Apakah pelatihan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat usaha jasa pariwisata di Kampung Wasur Kabupaten Merauke?
- 3) Apakah pendidikan dan pelatihan kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap minat usaha jasa pariwisata di Kampung Wasur Kabupaten Merauke?

#### **Tujuan**

Berkaitan dengan pokok permasalahanyang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pendidikan dan pelatihan kewirausahaan terhadap minat usaha jasa pariwisata di Kampung Wasur Kabupaten Merauke.

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

##### **Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia**

Dessler (2011:5) mendefinisikan manajemen sumber daya manusia sebagai kebijakan dan praktik menentukan aspek manusia atau sumber daya manusia dalam posisi manajemen, termasuk merekrut, menyaring, melatih, memberi penghargaan dan penilaian.

Menurut Umar (2008:128) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu perencanaan, pengorganisasian, dalam penggerakan dan pengawasan atas pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja dengan maksud untuk pencapaian tujuan organisasi perusahaan secara terpadu.

---

**Pengertian Pendidikan Kewirausahaan**

Jamal Ma'mur Asmani (2011) Pendidikan kewirausahaan adalah senjata penghancur pengangguran dan kemiskinan, dan menjadi tangga menuju impian setiap masyarakat untuk mandiri secara finansial, memiliki kemampuan membangun kemakmuran individu, sekaligus ikut membangun kesejahteraan masyarakat.

Menurut Lestari dan Wijaya (2012:113) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi sikap, perilaku dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausahaan (*entrepreneur*).

**Pengertian Pelatihan Kewirausahaan**

Notoatmodjo (2003) pelatihan adalah merupakan bagian dari suatu proses pendidikan yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan khusus seseorang atau sekelompok orang.

Sedangkan pelatihan menurut Mondy (2008 : 210) adalah aktivitas yang dirancang untuk pembelajaran, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan saat ini. Gomes (2003) mengatakan bahwa pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki kinerja pegawai pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya atau suatu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaan.

**Pengertian Minat Usaha**

Muhibbin Syah (2011) mengatakan minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Pengertian lain menjelaskan bahwa minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu

objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar jika tidak, maka minat tersebut tidak mempunyai arti sama sekali (M.Buchori, 1999).

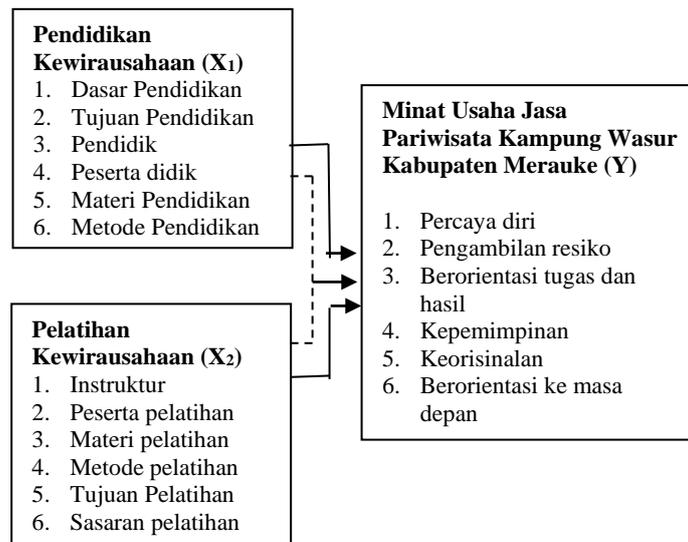
Wirausaha adalah orang kreatif dan inovatif serta mampu mewujudkannya untuk peningkatan kesejahteraan diri, masyarakat dan lingkungannya. Seorang wirausaha tidak pernah lupa memikirkan kesejahteraan masyarakat sehingga mereka selalu berfikir kritis untuk selalu mencari inovasi dalam penciptaan produk untuk masyarakat (Rambat Lupiyoadi 2007).

Sedangkan Soeparman Soemahamidjaja dalam Rusdiana (2014) mengungkapkan siapa saja yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovasi dengan mengembangkan ide dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang (*opportunity*) dan perbaikan (*preparation*) hidup, itulah yang disebut sebagai wirausaha.

Dari pengertian para ahli tentang minat dan wirausaha diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah ketersediaan untuk berkerja keras dan tekun untuk mencapai tujuan usahanya. Ketersediaan untuk menanggung bermacam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berwirausaha yang dilakukan serta berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta belajar dari kegagalan (Helga Nurul Amalia, Syamsu Hadi : 2016).

**Kerangka Berpikir**

Untuk lebih menyederhanakan uraian diatas maka dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 1 Kerangka Berpikir**

### Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran, dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu: “Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan antara pendidikan dan pelatihan kewirausahaan terhadap minat usaha jasa pariwisata di Kampung Wasur Kabupaten Merauke”.

### METODE PENELITIAN

#### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

#### Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel bebas (X<sub>1</sub>) pada penelitian ini adalah Pendidikan Kewirausahaan  
Menurut Jamal Ma'mur Asmani (2011). Pendidikan kewirausahaan adalah senjata penghancur pengangguran dan kemiskinan, dan menjadi tangga menuju impian setiap masyarakat untuk mandiri secara finansial, memiliki kemampuan membangun kemakmuran individu, sekaligus

ikut membangun kesejahteraan masyarakat.

2. Variabel bebas (X<sub>2</sub>) pada penelitian ini adalah Pelatihan Kewirausahaan.

Menurut Notoatmodjo (2003) pelatihan adalah merupakan bagian dari suatu proses pendidikan yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan khusus seseorang atau sekelompok orang.

3. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Minat Usaha Jasa Pariwisata.

Menurut Bagyono (2007 : 25 – 28), usaha jasa pariwisata adalah suatu usaha bisnis yang kegiatan utamanya meliputi menjual jasa-jasa pariwisata kepada para wisatawan baik itu wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

#### Populasi dan Sampel

##### Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kampung Wasur Kabupaten Merauke.

### **Sampel**

Sample dalam penelitian ini adalah 50 orang responden aktif pelaku UKM yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan di Kampung Wasur Kabupaten Merauke.

### **Metode Pengumpulan Data**

1. Observasi
2. Wawancara
3. Studi dokumentasi
4. Kuisioner

### **Metode Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam teknik analisis data ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan skala likert.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2020 di Kampung Wasur Kabupaten Merauke.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Korelasi Berganda**

Hasil perhitungan koefisien korelasi berganda (R) adalah 0,566 berarti ada hubungan secara positif yang cukup kuat atau searah dan signifikan secara simultan antara pendidikan dan pelatihan kewirausahaan terhadap minat usaha jasa pariwisata.

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 20,892 + 0,297X_1 + 0,305X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a = 20,892 artinya apabila tidak perhatian terhadap pendidikan dan pelatihan kewirausahaan atau nilai adalah konstan maka minat usaha jasa pariwisata di Kampung Wasur Kabupaten Merauke adalah sebesar 20,892.

b1 = 0,297 artinya meningkatnya skor pendidikan kewirausahaan sebesar satu-satuan akan diikuti oleh meningkatnya skor minat

usaha jasa pariwisata di Kampung Wasur Kabupaten Merauke sebesar 0,297.

b2 = 0,305 artinya meningkatnya skor pelatihan kewirausahaan sebesar satu-satuan akan diikuti oleh meningkatnya skor minat usaha jasa pariwisata di Kampung Wasur Kabupaten Merauke sebesar 0,305.

### **Determinasi**

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$= 0,320 \times 100\%$$

$$= 32 \%$$

Ini berarti bahwa pendidikan dan pelatihan kewirausahaan mempengaruhi minat usaha jasa pariwisata di Kampung Wasur Kabupaten Merauke sebesar 32%.

### **Uji Statistik F**

Nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 11,063 lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  sebesar 3,23 berarti berada pada daerah penolakan  $H_0$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh secara simultan antara pendidikan dan pelatihan kewirausahaan terhadap minat usaha jasa pariwisata di Kampung Wasur Kabupaten Merauke adalah terbukti, bukan di dapat secara kebetulan.

### **Uji Statistik T**

Hasil perhitungan variabel pendidikan kewirausahaan didapat  $t_{hitung}$  sebesar 3,242 >  $t_{tabel}$  1,677 dengan sig 0,002.

Hasil perhitungan variabel pelatihan kewirausahaan didapat  $t_{hitung}$  sebesar 2,659 >  $t_{tabel}$  1,677 dengan sig 0,011.

Ini berarti bahwa pendidikan dan pelatihan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat usaha jasa pariwisata di Kampung Wasur Kabupaten Merauke adalah terbukti, bukan didapat secara kebetulan.

---

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pendidikan dan pelatihan kewirausahaan terhadap minat usaha jasa pariwisata di Kampung Wasur Kabupaten Merauke maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1). Berdasarkan dari hasil analisis diperoleh bahwa variabel pendidikan kewirausahaan( $X_1$ ) dan pelatihan kewirausahaan( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat usaha jasa pariwisata di Kampung Wasur Kabupaten Merauke dengan hasil F-hitung sebesar 11,063 dan sig 0,000. Dengan hasil uji determinasi diperoleh hasil bahwa pendidikan dan pelatihan kewirausahaan mempunyai pengaruh sebesar 32% terhadap minat usaha jasa pariwisata di Kampung Wasur Kabupaten Merauke.
- 2). Berdasarkan hasil analisis uji t variabel pendidikan kewirausahaan diperoleh hasil sebesar 3,242 dan sig 0,002. Dan variabel pelatihan kewirausahaan diperoleh hasil sebesar 2,659 dan sig 0,011. Ini berarti bahwa secara parsial pendidikan dan pelatihan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat usaha jasa pariwisata di Kampung Wasur Kabupaten Merauke.

### **Saran**

- 1) Saran Untuk Pemerintah  
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan saran kepada pemerintah Kampung Wasur Kabupaten Merauke, untuk meningkatkan minat usaha jasa pariwisata masyarakat maka

hendaknya pihak pemerintah senantiasa terus meningkatkan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan sesuai dengan kebutuhan dan standard yang ada, hal tersebut agar minat usaha jasa pariwisata masyarakat Kampung Wasur Kabupaten Merauke yang diharapkan oleh pemerintah dapat tercapai secara optimal.

- 2) Saran Untuk Peneitian Mendatang  
Untuk penelitian yang akan datang disarankan untuk menambah variabel independen lainnya selain pendidikan dan pelatihan kewirausahaan yang tentunya dapat mempengaruhi variabel dependen minat usaha jasa pariwisata misalnya, pengaruh motivasi dan ketrampilan berwirausaha terhadap minat usaha jasa pariwisata, agar lebih melengkapi penelitian ini karena masih ada variabel-variabel independen lain di luar penelitian ini yang mungkin bisa mempengaruhi minat usaha jasa pariwisata di Kampung Wasur Kabupaten Merauke.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulrachman, Fatoni. 2006. *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arep, Ishak & Hendri Tanjung. 2004. *Manajemen Motivasi*. Grasindo : Jakarta
- Bagyono. 2007. *Pariwisata dan Perhotelan*. Surakarta : Alfabeta
- Bambang Supomo dan Nur Indriantoro. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan

- 
- Kedua. Yogyakarta. Penerbit: BFEE UGM.
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Christianingrum dan Erita Rosalina. 2017. *Dalam Journal "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha"*. Bangka Belitung: Vol. 1 No. 1
- Dessler, G. 2000. *Human Resources Management*. 8<sup>th</sup> edition, New Jersey Prentice Hall.
- Dessler, Gary, 2011. *Manajemen sumber daya manusia*. Penerbit Indeks, Jakarta.
- Djali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Doni Juni Priansa, 2008. *Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur dalam Diri Siswa*, Bandung: PT Setia h. Inves.
- Gamal, Suwanto. 2002. *Dasar – Dasar Pariwisata*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gomes, F.C. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : ANDI.
- H.A. Rusdiana. 2014. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hasibuan SP. Malayu, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hasibuan, M. 2013, *Manajemen Personalia & Sumberdaya Manusia*. BPFEE, Jakarta.
- Heidjrachman dan Suad Husnan, 1997. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta. BPFEE
- Helga Nurul Amalia, Syamsu Hadi. 2016. *Dalam Journal Pengaruh Prestasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran*. Universitas Negeri Semarang, Indonesia
- Husein, Umar. 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Jamal Ma'mur Asmani.(2011). *Sekolah Entrepreneur*. Harmoni : Yogyakarta.
- Kasmir.2006.*Kewirausahaan*.Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Lestari, Retno Budi & Wijaya, Trinadi. 2012. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP STMIK MDP, dan STIE MUSI*. Jurnal Ilmiah Vokasi Vol.1 No.2.
-

- 
- Lupiyoadi, Rambat..2007.*Enterpreneurship: from Mindset to Strategy Edisi Kedua*.Jakarta:Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Lupiyoadi, Rambat. 2014. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Marpaung, Happy dan Bahar. 2000. *Pengantar Pariwisata*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- M. Buchori. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mondy, R. Wayne. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Erlangga.
- Muhibbin Syah, 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narbukko dan Achmadi. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Notoatmodjo, 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Thesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana.
- Notoatmojo, 2009, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Rangkuti, Freddy. 2008. *Measuring Customer Satisfaction*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ridwan Dan Sunarto.2011.*Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Robert, Mathis. L dan Jackson, John, 2002, *Management Resosuse: Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta:Salemba Empat.
- Sarwono, Salito, 1993, *Sumber Daya Manusia kunci Sukses Organisasi*, Jakarta, Lembaga Manajemen Universitas Indonesia.
- Swasta, Basu dan Irawan, 2003. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta : Liberty.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno, Edy. 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana Pernada Media Group, Jakarta.
-

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ke 15. Penerbit Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian dan R&G*. Penerbit: CV Alfabeta. Bandung.

Sugiyono, 2012, *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan Ke-21, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.

Tatang S. (2012). Ilmu Pendidikan. Bandung: CV PUSTAKA SETIA

Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra. 2012. *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta : Andy.

Undang-Undang No. 13 Tahun 2003  
Tentang *Ketenagakerjaan*.

Yoeti, Oka. 1991. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : ANGKASA.

Yusuf, Hanna Onyi.2013.*Infusing Entrepreneurial Skills into the Reading Curriculum for Basic Education in Nigeria*. International Journal of Humanities and Social Science.

Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, 2010. *Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Kencana, Jakarta.